

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian mengenai *Activity Daily Living (ADL)* anak *cerebral palsy* di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung, dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didefinisikan penelitian yang memiliki korelasi terkait angka dan bilangan (skor atau nilai, peringkat ataupun frekuensi) dan pendekatan kuantitatif menjadi suatu metode guna menguji teori tertentu melalui pengumpulan data guna membantah teori yang tersedia sebelumnya (Creswell, 2023).

Metode yang dipakai yakni metode deskriptif, yang bertujuan untuk mencari fakta disertai dengan interpretasi yang akurat. Penelitian ini menyajikan uraian deskripsi, gambaran tersistematis, faktual serta akurat terkait fakta atas terjadinya fenomena ataupun objek yang dikaji dalam masyarakat, serta menggambarkan fakta-fakta tersebut secara jelas dan tepat (Nazir, 2017).

Peneliti memakai desain penelitian deskriptif disebabkan hanya ada satu jenis variabel serta dimaksudkan guna menemukan informasi dan gambaran terkait variabel yang hendak dikaji yakni *Activity Daily Living (ADL)* anak *cerebral palsy* di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung. Pendekatan kuantitatif melalui metode deskriptif dimanfaatkan peneliti sebab dimaksudkan guna menafsirkan hasil terapi okupasi anak *cerebral palsy* dalam meningkatkan *activity daily living*, sehingga memerlukan akurasi ketika dilangsungkan pengukuran mengenai tingkat kemampuan anak *cerebral palsy* dalam melaksanakan *activity daily living*.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional diciptakan guna menghindari adanya kesalahpahaman penafsiran istilah pada penelitian, sehingga dipaparkan definisi operasional, yakni:

1. *Activity Daily Living* pada penelitian ini yakni skor total kegiatan sehari-hari yang mampu dilakukan oleh anak *cerebral palsy* meliputi aspek merawat diri, mobilitas, dan fungsi sosial anak *cerebral palsy* yang mendapat layanan terapi okupasi di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung.
2. Anak *cerebral palsy* pada penelitian ini yakni seorang laki-laki atau perempuan rentang usia 5-12 tahun yang mengalami kekakuan karena terjadi kerusakan pada otak dan saraf, serta merupakan penerima manfaat yang mendapat layanan terapi okupasi di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung.
3. Orangtua pada penelitian ini yakni ayah atau ibu yang memiliki anak *cerebral palsy* yang mendapat layanan terapi okupasi di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung dan mengetahui perkembangan aktivitas anak setiap harinya.
4. Wali pada penelitian ini yakni seseorang yang ditunjuk sebagai pengasuh untuk merawat anak *cerebral palsy* yang mendapat layanan terapi okupasi di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung dan mengetahui perkembangan aktivitas anak setiap harinya.
5. Layanan terapi okupasi pada penelitian ini yakni layanan terapi yang melatih motorik halus dan motorik kasar yang diberikan oleh terapis di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung dengan tujuan melatih aktivitas sehari-hari anak *cerebral palsy*.

6. Sentra Terpadu Kartini di Temanggung pada penelitian ini yakni Unit Pelaksana Teknis Direktorat Rehabilitasi Sosial dibawah Kementerian Sosial yang memberikan pelayanan rehabilitasi sosial kepada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial dan menjadi lokasi penelitian.

3.3 Sumber Data

Apabila diamati berdasarkan sumber data, maka pengumpulan data bisa memanfaatkan sumber data primer dan sumber data sekunder (Creswell, 2023). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Sumber data primer yakni jenis sumber data yangmana didapatkan langsung dari responden. Responden penelitian ini yakni orangtua dan wali yang memiliki anak *cerebral palsy* dan mendapat layanan terapi okupasi di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung.
2. Sumber data sekunder yakni perolehan sumber data secara tidak langsung kepada peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur dan hasil studi dokumentasi melalui profil lembaga dan program di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung yang dapat dijadikan data pendukung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi didefinisikan menjadi sekelompok individu yang mana memiliki kualifikasi tertentu yang sama (Cresswel, 2018). Populasi penelitian ini yakni orangtua dan wali yang memiliki anak *cerebral palsy* dan mendapat layanan terapi okupasi, berjumlah 30 orang. Karaktersistik responden penelitian ini yakni

orangtua dan wali yang memiliki anak *cerebral palsy* dengan usia 5-12 tahun yang mendapatkan layanan terapi okupasi di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung dan orangtua tersebut mengetahui perkembangan aktivitas anak setiap harinya. Anak tidak dijadikan responden penelitian karena memiliki keterbatasan fisik/wicara /kognitif.

3.4.2 Sampel

Saat menentukan jumlah sampel dari populasi, diperlukan teknik pengambilan sampel yang tepat (Creswell, 2023). Anggota populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orangtua dan wali yang memiliki anak *cerebral palsy* yang mendapatkan layanan terapi okupasi di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung. Sampel dipilih menggunakan teknik sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini biasanya digunakan saat populasi memiliki jumlah yang relatif kecil, kira-kira sama dengan atau kurang dari 30 orang. Peneliti memilih teknik ini dengan tujuan membuat generalisasi seakurat mungkin dan mengurangi risiko kesalahan.

Kriteria penentuan 30 responden dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi karakteristik yang relevan dengan topik penelitian. Responden penelitian ini yakni orangtua dan wali yang memiliki anak *cerebral palsy* dengan usia 5-12 tahun yang mendapatkan layanan terapi okupasi di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung dan orangtua tersebut mengetahui perkembangan aktivitas anak setiap harinya.

3.5 Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala data rasio. Skala rasio memiliki tingkatan dan jarak diantara suatu nilai dengan nilai lainnya, dimana tiap skala variabel akan ditafsirkan sama yakni pada titik 0 (nol), maka akan bernilai nol mutlak (Iskani, 2015). Skala pada kuesioner yang dipakai penelitian ini yakni skala guttman. Skala guttman didefinisikan menjadi skala penelitian yang dimanfaatkan guna memperoleh jawaban tegas responden diantara opsi “ya-tidak”, “setuju-tidak setuju”, “pernah-tidak pernah”, dan lain-lain (Neuman, 2014). Skala guttman mempunyai kelebihan daripada alat ukur lainnya, misalnya bersifat terstruktur sehingga pernyataan kuesioner singkat dan jawaban jelas (Rohmad & Sarah, 2021). Pilihan respon kuesioner ini berupa dua poin skala guttman yaitu “mampu” dan “tidak mampu” (Haley et al., 1994). Respon “mampu” diberi skor 1 dan respon “tidak mampu” diberi skor 0.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Uji Validitas

Alat ukur yang dipakai penelitian ini yakni instrumen *Pediatric Evaluation of Disability Inventory* (PEDI) yang di modifikasi oleh peneliti sesuai dengan kondisi karakteristik anak pada penelitian. PEDI adalah skala yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan anak dalam *Activity Daily Living* (ADL), meliputi merawat diri, mobilitas, dan fungsi sosial. Hasil validitas dan reliabilitas PEDI yang dilakukan kepada 412 responden yaitu aspek merawat diri 0,99, aspek mobilitas 0,97 dan aspek fungsi sosial 0,98 (Haley et al., 1994).

Penelitian ini menggunakan validitas muka (*face validity*) berdasarkan pendapat ahli (*judgment experts*). Validitas muka merupakan penilaian ahli kepada alat ukur. Instrumen dan aspek yang diukur dikonsultasikan dengan ahli, dengan menentukan indikatornya kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan (Creswell, 2023). Kriteria validitas menurut Sugiyono (2017) sebagai berikut:

1. Manakala nilai r hitung melebihi ($>$) nilai r tabel sehingga item kuesioner dianggap valid dan bisa dipergunakan
2. Manakala nilai r hitung lebih kecil ($<$) nilai r tabel sehingga item kuesioner dianggap tidak valid dan tidak bisa dipergunakan

Sebelum melaksanakan uji validitas kepada 30 responden, peneliti melakukan uji coba kepada 20 responden orangtua dan wali yang memiliki anak *cerebral palsy* dengan usia 5-12 tahun yang mendapatkan layanan terapi okupasi di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kota Semarang. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat 20 responden, maka $20-2 = 18$, dapat dilihat tabel r Product Moment urutan ke 18 yaitu 0,4438, sedangkan r hitung dapat dilihat pada *Pearson Correlation*. Berdasarkan hasil perhitungan, semua item valid karena nilai r hitung $>$ r tabel.

Hasil uji validitas penelitian dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

| Item | R Hitung | R Tabel | Ket. | Item | R Hitung | R Tabel | Ket. |
|--------|----------|---------|-------|---------|----------|---------|-------|
| Item_1 | 0.797 | 0.361 | Valid | Item_19 | 0.874 | 0.361 | Valid |
| Item_2 | 0.581 | 0.361 | Valid | Item_20 | 0.839 | 0.361 | Valid |
| Item_3 | 0.385 | 0.361 | Valid | Item_21 | 0.824 | 0.361 | Valid |
| Item_4 | 0.702 | 0.361 | Valid | Item_22 | 0.723 | 0.361 | Valid |
| Item_5 | 0.711 | 0.361 | Valid | Item_23 | 0.488 | 0.361 | Valid |
| Item_6 | 0.692 | 0.361 | Valid | Item_24 | 0.673 | 0.361 | Valid |
| Item_7 | 0.543 | 0.361 | Valid | Item_25 | 0.464 | 0.361 | Valid |

| Item | R Hitung | R Tabel | Ket. | Item | R Hitung | R Tabel | Ket. |
|---------|----------|---------|-------|---------|----------|---------|-------|
| Item_8 | 0.419 | 0.361 | Valid | Item_26 | 0.495 | 0.361 | Valid |
| Item_9 | 0.579 | 0.361 | Valid | Item_27 | 0.769 | 0.361 | Valid |
| Item_10 | 0.439 | 0.361 | Valid | Item_28 | 0.628 | 0.361 | Valid |
| Item_11 | 0.439 | 0.361 | Valid | Item_29 | 0.514 | 0.361 | Valid |
| Item_12 | 0.524 | 0.361 | Valid | Item_30 | 0.597 | 0.361 | Valid |
| Item_13 | 0.545 | 0.361 | Valid | Item_31 | 0.436 | 0.361 | Valid |
| Item_14 | 0.366 | 0.361 | Valid | Item_32 | 0.450 | 0.361 | Valid |
| Item_15 | 0.464 | 0.361 | Valid | Item_33 | 0.440 | 0.361 | Valid |
| Item_16 | 0.874 | 0.361 | Valid | Item_34 | 0.567 | 0.361 | Valid |
| Item_17 | 0.839 | 0.361 | Valid | Item_35 | 0.660 | 0.361 | Valid |
| Item_18 | 0.702 | 0.361 | Valid | Item_36 | 0.423 | 0.361 | Valid |

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Uji validitas memperhatikan tabel *Correlations*. Jawaban item akan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Data yang telah dipaparkan tersebut terdapat 30 responden, maka $30-2 = 28$, dapat dilihat tabel r Product Moment urutan ke 28 yaitu 0,361, sedangkan r hitung dapat dilihat pada *Pearson Correlation*. Berdasarkan hasil perhitungan, seluruh item valid disebabkan nilai r hitung $>$ r tabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah parameter penting yang digunakan peneliti guna menafsirkan sejauh mana keandalan alat ukur. Reliabilitas merujuk pada apakah skor untuk item pada sebuah instrumen konsisten secara internal (Creswell, 2023). Uji reliabilitas dilaksanakan melalui pemanfaatan metode *Cronbach's Alpha*. Dikatakan reliabel secara empiris ditunjukkan oleh angka koefisien reliabilitas.

+0.90 – +1.00 : Luar biasa

+0.85 – 0.89 : Sangat bagus

+0.80 – +0.84 : Bagus

+0.70 – 0.79 : Biasa

>0.70 : Kurang

Tabel 3.2 Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | |
|------------------------------|------------------|-------------------|
| | Uji Coba (n=20) | Penelitian (n=30) |
| <i>Activity Daily Living</i> | .966 | .950 |

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Uji reliabilitas dijalankan melalui pemanfaatan teknik *Cronbach's Alpha*, dimana total jumlah sampel yakni 20 dan 30 responden. Berdasarkan temuan perolehan pengujian reliabilitas 20 responden didapatkan nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$, yakni sejumlah 0,966. Berdasarkan temuan perolehan pengujian reliabilitas 30 responden didapatkan nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$, yakni sejumlah 0,950. Dapat diambil simpulan bahwasanya temuan hasil penelitian variabel tersebut dinyatakan luar biasa. Hal tersebut menunjukkan pernyataan yang ada konsisten atau tetap, sehingga dapat digunakan di tempat mana pun.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pedoman yang digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait variabel penelitian. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan teknik kuesioner, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian *Activity Daily Living* Anak *Cerebral Palsy* yang Mendapat Layanan Terapi Okupasi di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung, yaitu:

1. Kuesioner

Peneliti menjalankan penggalian data melalui penyebaran kuesioner berwujud pertanyaan. Jenis pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini yakni menggunakan pertanyaan tertulis secara tertutup. Pertanyaan tertutup akan

membantu responden untuk menjawab dengan tegas. Dalam pengumpulan kuesioner, beberapa responden mengisi sendiri. Namun sebagian besar, peneliti membantu membacakan kuesioner dan membantu mengisi kuesioner.

2. Studi Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dari jurnal, buku, dan profil lokasi penelitian yaitu Sentra Terpadu Kartini di Temanggung. Studi dokumen digunakan peneliti guna mendapatkan data serta informasi terkait variabel yang akan diteliti dan lokasi penelitian.

Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data Kuesioner

| Variabel | Aspek dan Indikator | Pernyataan | Jumlah |
|------------------------------|-----------------------------|------------|-----------|
| <i>Activity Daily Living</i> | Merawat Diri | | |
| | Makan | 1, 2, 3 | 3 |
| | Perawatan diri | 4, 5, 6 | 3 |
| | Mandi | 7, 8, 9 | 3 |
| | Berpakaian | 10, 11, 12 | 3 |
| | Mobilitas | | |
| | Pergerakan di toilet | 13, 14, 15 | 3 |
| | Pergerakan di dalam ruangan | 16, 17, 18 | 3 |
| | Pergerakan di luar ruangan | 19, 20, 21 | 3 |
| | Penggunaan tangga | 22, 23, 24 | 3 |
| Fungsi Sosial | Bermain dengan teman | 25, 26, 27 | 3 |
| | Keamanan | 28, 29, 30 | 3 |
| | Sosial fungsional | 31, 32, 33 | 3 |
| | Pemahaman fungsional | 34, 35, 36 | 3 |
| | Jumlah | | 36 |

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yakni langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dari berbagai responden atau sumber lainnya. Peneliti menerapkan metode analisis data

deskriptif, di mana peneliti mendeskripsikan data sampel yang diambil dari populasi. Proses ini dilakukan melalui penyajian dalam bentuk tabel, grafik, dan perhitungan persentil, yang semuanya berfokus pada hasil data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2017).

Analisis deskriptif penelitian ini memberi gambaran data yang nampak dari frekuensi dan persentase, makna mampu dan tidak mampu dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 27. Proses teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini terdiri dari pemeriksaan kuesioner, tabulasi data, perhitungan data, menginterpretasikan hasil analisis data, dan membuat kesimpulan dari hasil analisis data. Peneliti juga memanfaatkan *crosssectional table* pada variabel dan seluruh aspek yang dikaji untuk mengetahui gambaran korelasi antara karakteristik responden dengan variabel dan seluruh aspek yang dikaji.

3.9 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan secara bertahap dan waktu pelaksanaannya yang mengacu pada Pedoman Penyusunan Skripsi dan Kalender Akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung untuk Semester Genap Tahun 2024/2025. Berikut tabel mengenai jadwal penelitian dan langkah penelitian yang dilakukan:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

| NO | KEGIATAN | Waktu Pelaksanaan 2025 | | | | | | |
|----|--------------------------------|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL |
| 1. | Studi literatur dan Penjajagan | | | | | | | |
| 2. | Pengajuan judul | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan proposal penelitian | | | | | | | |

| NO | KEGIATAN | Waktu Pelaksanaan 2025 | | | | | | |
|----|--|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL |
| 4. | Seminar proposal penelitian | | | | | | | |
| 5. | Penyusunan instrument penelitian | | | | | | | |
| 6. | Pengumpulan dan pengolahan data | | | | | | | |
| 7. | Penulisan laporan penelitian | | | | | | | |
| 8. | Sidang skripsi | | | | | | | |
| 9. | Perbaikan atau revisi laporan penelitian | | | | | | | |

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Langkah penulisan disusun guna memudahkan pelaksanaan kegiatan penyusunan skripsi. Langkah dalam kegiatan skripsi yakni:

1. Studi literatur dan penjajagan dijalankan guna menemukan informasi awal terkait penelitian yang dilaksanakan.
2. Pengajuan judul yakni *Activity Daily Living* Anak Disabilitas Fisik *Cerebral Palsy* yang Mendapat Layanan Terapi Okupasi di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung.
3. Penyusunan proposal penelitian dilaksanakan peneliti berdasarkan arahan dosen pembimbing. Penyusunan proposal penelitian dijalankan sebelum melaksanakan seminar proposal. Proposal penelitian yang disusun akan menjelaskan arah penelitian.
4. Seminar proposal dilaksanakan guna memperoleh saran ataupun kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.

5. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai *Activity Daily Living* Anak Disabilitas Fisik *Cerebral Palsy* yang Mendapat Layanan Terapi Okupasi di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung.
6. Pengumpulan dan pengolahan data menghimpun dan mengolah data dari responden dengan menyebarkan kuesioner dan studi dokumentasi.
7. Penulisan skripsi dilaksanakan berdasarkan arahan dari dosen pembimbing.
8. Sidang skripsi dilaksanakan guna mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan.
9. Perbaikan atau revisi skripsi dilaksanakan guna menyempurnakan skripsi yang sudah berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.